

NO : 1289 / BPI – D / SD – S1 / 2012

**PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
DALAM MENINGKATKAN KEYAKINAN BERAGAMA MUALLAF
DI PEJABAT AGAMA ISLAM DAERAH HULU LANGAT
SELANGOR MALAYSIA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Memenuhi Persyaratan Untuk Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Komunikasi Islam Pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh

Zulfadhli bin Zafik
10942007912

**PROGRAM S 1
JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASSIM
PEKANBARU
RIAU
2012**

KATA PENGANTAR



Dengan nama Allah yang maha pemurah lagi maha penyayang. Shlawat dan salam ke atas junjungan besar Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kejahilan sehingga menuju ke alam yang penuh dengan keimanan dan ilmu pengetahuan, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana jurusan bimbingan dan penyuluhan Islam pada Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau dengan judul “ **Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Keyakinan Beragama Muallaf Di Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia** ”

Dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan besarnya nilai bantuan yang telah diberikan kepada penulis baik dari segi moral maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini. Di kesempatan ini, penulis mengucapkan Terima Kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H.M Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Riau serta pembantu Rektor I, II, III dan IV.
2. Bapak Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi dan Pembantu Dekan I, II, III serta Bapak dan Ibu Dosen yang telah berjasa memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
3. Bapak Miftahuddin M. Ag dan Bapak Azni M. Ag sebagai ketua jurusan dan sekretaris Bimbingan Dan Penyuluhan Islam serta selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
4. Semua Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau.
5. Kepala perpustakaan UIN SUSKA Riau serta seluruh karyawan dan karyawan yang telah berjasa meminjamkan buku – buku untuk penulisan skripsi.
6. Teristimewa bonda tersayang Hj. Zahara dan Hj. Nur Sarah dan ayahnda tercinta H. Zafik dan H. Mohd Nasaruddin yang telah bekorban materil dan memberikan do`a restu serta dorongan dan nasehat kepada penulis demi kesuksesan penulis selama menjadi penuntut ilmu.

7. Insan istimewa yaitu isteri tercinta Ummu Hani yang menjadi motivasi dan semangat kepada penulis.
8. Seluruh abangku Zaharuddin, Zulfaizal, Zainal Rahim, kakak ipar, keluarga besar isteriku dan anak buahku yang tidak henti memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
9. Pimpinan Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia serta Ustadz Azlan dan seluruh karyawan di Unit Pembangunan Insan yang memberikan kerjasama kepada penulis.
10. Konsul Malaysia di Pekanbaru, Zamani Ismail serta semua karyawan dan karyawati Konsulat Malaysia Di Pekanbaru yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis selama berada di Pekanbaru.
11. Rekan – rekan Mahasiswa/ i Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi khususnya Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) angkatan 2009 Zubair, Redzwan, Dhani, Didin, Geng Fidamazu, Rahmi, Nita, Hendra.
12. Serta semua pihak yang tidak disebutkan yang telah memberikan bantuan dorongan dan nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu semua saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini sangat penulis harapkan dan akan penulis terima dengan terbuka.

Atas peran serta dan partisipasi semua pihak penulis ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, Mei 2012

Penulis

ZULFADHLI BIN ZAFIK

NIM.10942007912

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
ABSTRAK.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah.....	1
B. Alasan pemilihan judul.....	5
C. Penegasan istilah.....	6
D. Permasalahan.....	8
E. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	9
F. Kerangka teoritis dan konsep operasional.....	10
G. Metodologi penelitian.....	25
H. Sistematika penulisan.....	28

BAB II TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah berdirinya Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia.....	29
B. Visi dan Misi.....	30
C. Layanan.....	30
D. Aktivitas Unit Pembangunan Insan.....	32
E. Sarana Unit Pembangunan Insan.....	37

F. Struktur Unit Pembangunan Insan Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia.....	38
---	----

BAB III PENYAJIAN DATA

A. Data Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Keyakinan Beragama Muallaf Di Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia.....	40
B. Data Pengaruh Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Keyakinan Beragama Muallaf Di Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat SelangorMalaysia.....	41

BAB IV ANALISA DATA

A. Data Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Keyakinan Beragama Muallaf Di Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia.....	57
B. Data Pengaruh Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Keyakinan Beragama Muallaf Di Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat SelangorMalaysia.....	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I	Jadual Pengajian Kelas Fardhu Ain Unit Pembangunan Insan di Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat	32
Tabel II	Pembagian Tugas Karyawan Unit Pembangunan Insan Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor.....	33
Tabel III	Jadual Kelas Fardhu Ain Muallaf Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Tahun 2012.....	36
Table IV	Sarana Unit Pembangunan Insan Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia.....	37
Tabel V	Identitas Muallaf (Responden) Di Pejabat Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia.....	42
Tabel VI	Teknik Bimbingan Dan Konseling Yang Dijalankan.....	43
Tabel VII	Aktivitas Yang Dijalankan Unit Pembangunan Insan Membantu Memahami Agama Islam.....	44
Tabel VIII	Waktu Pembelajaran Yang Dijalankan.....	45
Tabel IX	Hubungan Muallaf Dengan Konselor.....	45
Tabel X	Layanan Bimbingan Dan Konseling Membantu Jika Mempunyai Masalah.....	46
Tabel XI	Yang Banyak Membantu Dalam Memahami Agam Islam Yang Sebenar.....	46
Tabel XII	Pemahaman Tentang Ibadah Sholat Sebelum Bimbingan Dan Konseling Islam DiJalankan.....	47

Tabel XIII	Pemahaman Tentang Ibadah Sholat Selepas Bimbingan Dan Konseling Islam Dijalankan.....	48
Tabel XIV	Pelaksanaan Ibadah Solat Fardhu Lima Waktu.....	49
Tabel XV	Kitab Al – Quran Merupakan Kitab Yang Benar Dan Kekal Sepanjang Masa....	49
Tabel XVI	Hukum Dan Peraturan Dalam Agama Islam Membuat Terbatas Dan Menyusahkan.....	50
Tabel XVII	Penguasaan Dalam Membaca Al Quran Sebelum Bimbingan Dan Konseling Islam Dijalankan.....	51
Tabel XVIII	Penguasaan Dalam Membaca Al Quran Selepas Bimbingan Dan Konseling Islam Dijalankan.....	51
Tabel XIX	Keyakinan Terhadap Agama Islam Sebelum Bimbingan Dan Konseling Islam Dijalankan	52
Tabel XX	Keyakinan Terhadap Agama Islam Selepas Bimbingan Dan Konseling Islam Dijalankan	53
Tabel XXI	Kehidupan Seharian Sebelum Bimbingan Dan Konseling Islam Dijalankan....	53
Tabel XXII	Kehidupan Seharian Selepas Bimbingan Dan Konseling Islam Dijalankan...	54
Tabel XXIII	Perasaan Setelah Memeluk Islam	55
Tabel XXIV	Agama Islam Membuat Menjadi Lebih Susah Dan Dikucilkankan.....	55
Tabel XXV	Agama Islam Merupakan Sebuah Agama Yang Benar Dan Sempurna.....	56

Tabel XXVI Rekapitulasi Angket Tentang Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Islam

Dalam Meningkatkan Keyakinan Beragama Muallaf Di Pejabat Agama Islam

Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia.....67

ABSTRAK

Judul: Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Keyakinan Beragama Muallaf Di Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia

Manusia hidup dalam keadaan penuh tantangan dan cobaan. Walaupun dunia hari ini semakin canggih, manusia masih tetap memerlukan aturan yang dapat mengawal manusia dari melakukan kerusakan. Sejarah masa lalu telah membuktikan tidak ada manusia yang akan selamat jika berpandukan akal tanpa agama. Muallaf adalah individu yang masih lembut dan memiliki iman yang lemah. Mereka amat membutuhkan bimbingan agar mereka dapat memahami dan menghayati ajaran agama Islam.

Di Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia telah melaksanakan beberapa kegiatan dan memberikan bimbingan terhadap muallaf supaya dapat memahami dan mendalami agama Islam. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam dalam meningkatkan keyakinan beragama muallaf di Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia. Adapun yang menjadi rumusan masalah ialah apakah faktor yang mempengaruhi keyakinan beragama muallaf dan bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam yang dijalankan di Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia bagi meningkatkan keyakinan beragama muallaf.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang sumber data primer yang diperoleh langsung dari konselor dan muallaf di Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia, sedangkan data sekunder adalah data yang bersumber dari literature yang ada hubungannya dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data dikumpulkan, data tersebut dianalisa secara deskriptif kuantitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam yang dijalankan di Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia berhasil. Ini ditandai dengan perubahan yang dialami oleh muallaf yang telah mengikuti bimbingan dan konseling Islam yang dijalankan serta meningkatnya keyakinan beragama muallaf setelah mengikuti bimbingan dan konseling Islam yang dijalankan pada mereka.

BAB 1

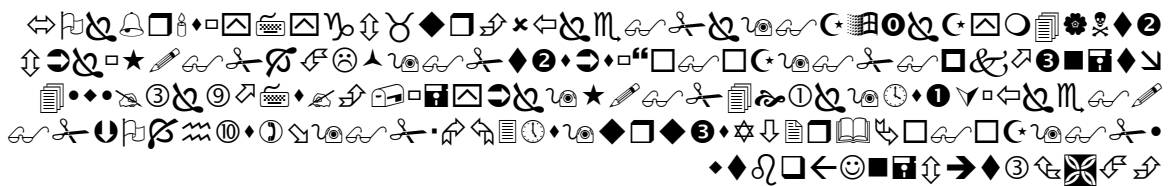
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perjalanan hidup manusia kini penuh dengan tantangan. Walaupun hari ini segala kelengkapan begitu canggih tetapi manusia tetap tidak dapat menjadi umat yang terbaik. Hidup manusia harus disertai dengan aturan – aturan bagi mengontrol kehidupan manusia. Salah satunya adalah aturan yang membuat manusia berada di landasan yang benar, yaitu aturan agama. Tiada aturan lain yang mampu mengontrol kehidupan kita dengan baik selain dari aturan agama Islam.

Agama Islam merupakan agama yang mencakup beberapa ajaran yang meliputi berbagai tuntutan dan tata aturan kehidupan manusia agar berbahagia di dunia dan akhirat. Agama Islam adalah agama yang dibawa oleh junjungan besar Nabi Muhammad SAW yang mana al – Qur`an merupakan panduan dan petunjuk sepanjang masa.

Pentingnya ajaran agama bagi manusia, ditegaskan oleh Allah dalam firman-Nya, surat Ar-Ruum ayat 30 :



Artinya : (setelah jelas kesesatan syirik itu) maka hadapkanlah dirimu (engkau dan pengikut-pengikutmu, Wahai Muhammad) ke arah agama Yang jauh dari kesesatan; (turutlah terus) agama Allah, Iaitu agama Yang Allah menciptakan manusia (dengan keadaan bersedia dari semulajadinya) untuk menerimanya; tidaklah patut ada sebarang perubahan pada ciptaan Allah itu; itulah agama Yang betul lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.¹

Haxzy menjelaskan sejarah masa lampau membuktikan bahwa tidak ada manusia yang selamat, jika hanya berpedoman kepada akal nya saja, karena itulah manusia memerlukan agama yang akan menentukan sifat yang baik dan sifat yang tidak baik agar akal nya dapat bekerja dengan baik²

Muallaf secara umumnya, adalah orang yang memeluk agama Islam karena hidayah dari Allah SWT. Tidak dapat dinafikan juga muallaf masuk agama Islam karena ragu akan agama yang mereka anuti sebelumnya. Dan ada juga muallaf yang masuk Islam karena benar – benar tertarik dengan keindahan agama Islam itu sendiri selain dari faktor perkahwinan³.

Ulama semasa yang tersohor, al-Sya`rawi dan al-Qardhawi mentakrifkan muallaf adalah mereka yang kita jinakkan hati mereka dan galakkan mereka untuk menerima agama Islam atau sebagai tempat pertolongan bagi Muslimin. Mereka terbagi kepada dua golongan yiaitu, Muslim dan Kafir. Muallaf Muslim ialah mereka yang telah memeluk agama Islam dan niatnya masih lemah, pemberian zakat untuk menguatkan iman mereka ataupun mereka yang telah memeluk agama Islam dan niatnya telah kuat terhadap agama Islam dan mulia di sisi kaumnya maka tidak perlu diberi zakat. Manakala muallaf Kafir ialah mereka yang membantu Muslimin untuk memberhentikan

¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al –Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta : CV, Karya Insan Indonesi, 2004) h.325

²Abu Bakar Muhammad, *Membangun Manusia Seutuhnya Menurut Al – Quran*, (Surabaya, Al-Ikhlash, 2002) h. 43

³ Wawancara, Azlan, Senin, 27 Februari 2012

kerusakkan oleh kaum Kafir dan diberikan zakat. Muallaf adalah merupakan dari lapan asnaf yang berhak menerima zakat⁴.

Sedangkan menurut Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia muallaf ialah seseorang yang masuk (memeluk) agama Islam dan imannya dhaif⁵. Muallaf di Negeri Selangor dibantu dan dibimbing untuk lebih menghayati ajaran agama Islam. Majlis Agama Islam Selangor juga bertanggungjawab membiayai segala dana pembelajaran bagi muallaf – muallaf⁶.

Namun realitinya ada beberapa muallaf yang sudah bertahun – tahun memeluk agama Islam tetapi tidak menunaikan segala perintah dan suruhan agama. Bahkan ada dikalangan muallaf yang kembali pada agama asal mereka karena takut dengan ancaman keluarga, masalah keuangan dan sebagainya sehingga ada agama lain yang membantu. Dari hasil tinjauan awal penulis berpendapat bahwa masih banyak muallaf yang masih kurang pemahaman tentang agama dan lemahnya keyakinan terhadap agama Islam.

Fenomena *konversi* dan masalah serta tantangan yang dihadapi muallaf ini perlu ditangani segera dan bijaksana dalam memberi bimbingan agar mereka terus dapat menghayati agama Islam dengan sebenar – benarnya. Dalam mengatasi masalah ini, penulis berpendapat bahwa perlu adanya bimbingan dan konseling Islam yang benar – benar dapat membantu para muallaf menghayati serta mempunyai keyakinan yang tinggi terhadap Agama Islam.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, Unit Pembangunan Insan Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat telah memberikan bimbingan seperti

⁴<http://athiroh-ukm.blogspot.com/>

⁵ Dokumentasi, Manual Pengurusan Muallaf Negeri Selangor Darul Ehsan, Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia, Selasa 13 Maret 2012

⁶ Fatwa Negeri Selangor : Mufti Sel.500-2;PU.Sel.AGM.0007JI d.2 bertarikh 9 April 2007

bimbingan agama, bimbingan konseling serta bimbingan motivasi dengan harapan ajaran agama Islam dapat dipahami dan dipraktekkan dengan baik oleh muallaf. Disamping itu juga diharapkan keyakinan beragama muallaf bertambah dan semakin mantap setelah mengikuti berbagai jenis bimbingan. Namun dalam kenyataan masih ditemukan muallaf yang mengalami kesulitan dalam memahami dan kurang keyakinan untuk melaksanakan ajaran agama Islam. Permasalahan ini menarik perhatian penulis untuk mengkaji dan dengan itu dibuat penelitian dengan judul “ **PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEYAKINAN BERAGAMA MUALLAF DI PEJABAT AGAMA ISLAM DAERAH HULU LANGAT, SELANGOR MALAYSIA** “

B. Alasan Pemilihan Judul

1. Masalah tersebut sangat menarik untuk diteliti karena zaman sekarang kurangnya penyuluhan dan bimbingan terhadap golongan muallaf.
2. Dengan penelitian ini, penulis dapat mengungkapkan bagaimana bentuk pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam terhadap golongan muallaf di Unit Pembangunan Insan Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Negeri Selangor.
3. Sejauh pengetahuan peneliti, permasalahan ini belum diteliti oleh individu lainnya.
4. Permasalahan ini sesuai dengan disiplin Ilmu peneliti yaitu Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
5. Melihat permasalahan tersebut, peneliti merasa mampu untuk menelitinya baik dari segi waktu, tenaga, tempat, dan dana.

C. Penegasan Istilah

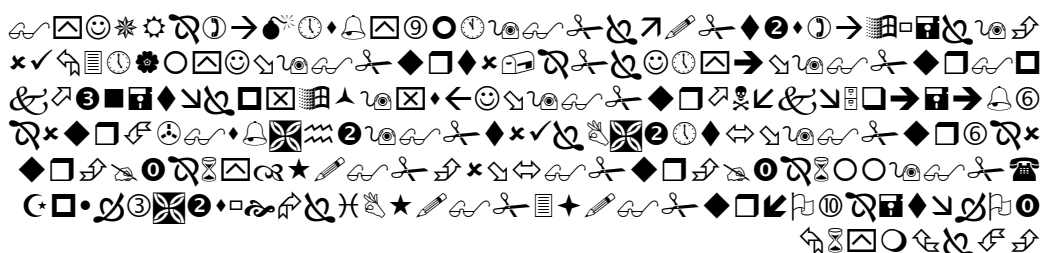
Peneliti merasa perlu memberikan penegasan dan penjelasan terhadap beberapa istilah yang digunakan pada judul penelitian ini agar tidak ada kesalahfahaman dalam memahami judul kajian ini, yaitu:

1. Bimbingan dan Konseling Islam

Bimbingan dan Konseling Islam adalah proses pemberian bantuan terarah, kontinu, dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai – nilai yang terkandung dalam al- Qur`an dan hadis Rasulullah SAW, sehingga ia dapat hidup selaras dengan tuntunan al- Qur`an dan hadis.⁷

2. Muallaf

Secara bahasa, perkataan muallaf bermaksud orang – orang yang baru memeluk agama Islam⁸. Manakala dalam lisan al – Arab perkataan muallaf berasal dari al – lafa berarti menghimpunkan sesuatu dengan sesuatu atau menyatukan sesuatu dengan sesuatu⁹. Jika dilihat dari sudut istilah , perkataan muallaf merujuk kepada perkataan wal – mualafatu qulubuhum yang termaktub dalam ayat 60 surah at- taubah yang dikenali sebagai ayat al – sadaqat.



Artinya : Sesungguhnya sedekah-sedekah (zakat) itu hanyalah untuk orang-orang fakir, dan orang-orang miskin, dan amil-amil Yang mengurusnya, dan orang-orang muallaf Yang dijinakkan hatinya, dan untuk hamba-hamba Yang

⁷Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, Mei 2010) h.23

⁸Mohd Shafiq Bin Abdullah, *Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Islam Di Pejabat Agama Islam Daerah Klang Selangor Malaysia*, (Riau: UIN SUSKA, September, 2006) h.5

⁹Ibid, h.6

*hendak memerdekakan dirinya, dan orang-orang Yang berhutang, dan untuk (dibelanjakan pada) jalan Allah, dan orang-orang musafir (yang keputusan) Dalam perjalanan. (Ketetapan hukum Yang demikian itu ialah) sebagai satu ketetapan (yang datangannya) dari Allah. dan (ingatlah) Allah Maha Mengetahui, lagi Maha Bijaksana.*¹⁰

3. Keyakinan Beragama

Keyakinan berasal dari kata *yaqin* (Bahasa Arab) yang berarti percaya sungguh-sungguh. Menurut bahasa, al-*yaqin* bermakna al-‘ilmu. Menurut istilah, *yaqin* memiliki arti menyakini sesuatu dengan keyakinan bahwa sesuatu yang diyakininya itu tidak mungkin berbeda dengan keyakinannya. Sebab, keyakinannya sesuai dengan kenyataan yang tidak mungkin berubah.

Sedangkan Agama berdasarkan asal kata *al –Din*, religi (*relegare*, *religare*) dan agama berarti undang – undang atau hukum. Dalam bahasa arab kata ini mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, utang, balasan, kebiasaan. Sedangkan dari kata *religi* (Latin) atau *relegare* berarti mengumpulkan dan membaca. Kemudian *relegare* berarti mengikat. Adapun kata agama terdiri dari kata a = tidak; gam = pergi) mengandung arti tidak pergi, tetap di tempat atau diwarisi turun- temurun¹¹.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Bagaimana pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam terhadap golongan muallaf di Unit Pembangunan Insan Jabatan Agama Islam Daerah Hulu Langat Negeri Selangor.
- b. Apakah Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Islam dapat mempengaruhi keyakinan beragama muallaf.

¹⁰Departemen Agama Republik Indonesia, *Al –Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta : CV, Karya Insan Indonesi,2004) h.196

¹¹Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo, 2008) h.12

2. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan untuk melihat pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Islam dalam meningkatkan keyakinan beragama muallaf di Unit Pembangunan Insan Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Negeri Selangor.

3. Rumusan Masalah

- a) Bagaimanakah pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Islam terhadap golongan muallaf di Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia ?
- b) Apakah pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Islam di Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia dapat mempengaruhi keyakinan beragama muallaf ?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam pada golongan muallaf di Unit Pembangunan Insan Pejabat Agama Islam Kajang Negeri Selangor
- b. Untuk mengetahui apakah pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam di Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia dapat mempengaruhi keyakinan beragama muallaf.

2. Kegunaan Penelitian

a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam meningkatkan keyakinan beragama muallaf.

b. Praktis

- 1) Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat bagi pembimbing di Unit Pembangunan Insan Pejabat Agama Islam Kajang Negeri Selangor dalam membina keyakinan beragama terhadap muallaf.
- 2) Bagi muallaf pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam diharapkan dapat meningkatkan keyakinan beragama muallaf.

F. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional

1. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis ini adalah merupakan landasan berfikir dalam menerangkan hubungan antara konsep yang satu dengan konsep yang lainnya :-

a. Pengertian Bimbingan

Bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris “*guidance*”. Kata “*guidance*” adalah kata dalam bentuk *mashdar* (kata benda) yang berasal dari kata kerja “*to guide*” artinya menunjukkan, membimbing, atau menuntun orang lain ke jalan yang benar¹².

Sedangkan pengertian bimbingan menurut ahli ialah :

1) Menurut Abu Ahmadi bimbingan adalah:

Bantuan yang diberikan kepada seseorang dalam usaha memecahkan kesukaran – kesukaran yang dialaminya.

2) Menurut Rachman Natawidjaja

¹²Samsul Munir, *Bimbingan dan Konseling Islam* (Jakarta: Amzah, Mei 2010) h.3

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga ia sanggup mengarahkan diri dan dapat bertindak wajar dengan tuntutan dan keadaan dan masyarakat, Dengan demikian ia dapat mengecap kebahagiaan hidupnya serta dapat memberikan sumbangan yang berarti.¹³

3) *Year`s Book of Education*

Bimbingan adalah suatu proses membantu individu melalui usahanya sendiri untuk menemukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial¹⁴.

4) Crow & Crow

Bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang , baik pria maupun wanita yang memiliki pribadi yang baik dan berpendidikan yang memadai kepada seorang individu dari setiap usia dalam mengembangkan kegiatan – kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan arah pandangannya sendiri , membuat pilihan sendiri , dan memikul bebannya sendiri¹⁵

Berdasarkan pengertian bimbingan di atas, maka dapat disimpulkan pengertian bimbingan seperti berikut:

- 1) Bimbingan merupakan suatu proses.Kata proses menunjuk pada aktivitas yang terus – menerus ; berencana bertahap dan teratur atau sistematis.
- 2) Bimbingan mengandung makna bantuan atau pelayanan.Ini mengandung pengertian bahwa bimbingan mengakui adanya potensi pada setiap individu.
- 3) Bantuan bimbingan diperuntukkan bagi semua individu yang memerlukannya.

¹³Ibid h.6

¹⁴Ibid h.4

¹⁵Prayitno dan Erman Amti, *Dasar – dasar Bimbingan Dan Konseling*. (Jakarta:Pt Rineka Cipta , 2004)

b. Pengertian Konseling

Untuk mendapatkan pemahaman yang benar tentang konseling, maka berikut ini dijelaskan beberapa definisi konseling :

Istilah konseling berasal dari kata “*counseling*” adalah kata dalam bentuk mashdar dari “*to counsel*” secara etimologi berarti “*to give advice*” atau memberikan saran dan nasihat. Konseling juga memiliki arti memberikan nasihat atau memberi anjuran kepada orang lain secara tatap muka (*face to face*)¹⁶.

Adapun beberapa ahli berpendapat bahwa konseling adalah :

Menurut A. Edward Hoffman, konseling adalah: Perjumpaan secara berhadapan muka antara konselor dengan konseli atau orang yang disuluh sedang didalam pelayanan bimbingan. Konseling dapat dianggap sebagai intinya proses pemberian pertolongan yang esensial bagi usaha pemberian bantuan kepada murid pada saat mereka berusaha memecahkan permasalahan yang mereka hadapi¹⁷

Rogers mengemukakan konseling adalah serangkai hubungan langsung dengan individu yang bertujuan untuk membantu dia dalam merubah sikap dan tingkah lakunya¹⁸.

c. Bimbingan Konseling Islam

Hamdani Bakran Adz –Dzaky mengatakan bahwa, Bimbingan dan Konseling Islam bersifat kental, luas dan lengkap kerana ajaran Islam datang di permukaan bumi ini memiliki tujuan yang sangat prinsip atau mendasar yaitu, membimbing, mengarahkan, menganjurkan kepada manusia menuju kepada jalan yang benar.

¹⁶Samsul Munir, Opcit. Hal 10

¹⁷Ibid. Hal 11

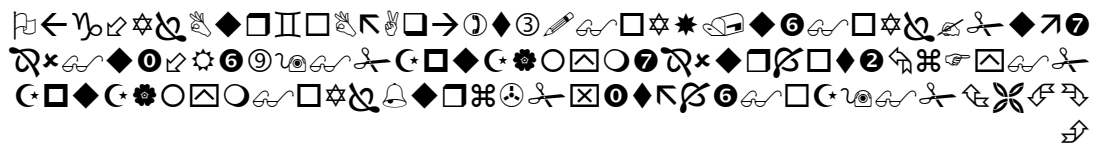
¹⁸Ibid. Hal 12

Dengan jalan ini manusia akan dapat hidup selamat, tenteram dan bahagia di dunia hingga akhirat.

d. Asas – asas Bimbingan Konseling Islam

Asas – asas atau prinsip pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam sebagai berikut:

- 1) *Asas-asas kebahagiaan dunia dan akhirat*, Bimbingan dan Konseling Islam tujuan akhirnya adalah membantu klien untuk menuju dan meraih kebahagiaan yang senantiasa diperlukan semua muslim.



Artinya: Dan di antara mereka pula ada Yang (berdoa dengan) berkata: "Wahai Tuhan kami, berilah Kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan peliharalah Kami dari azab neraka"

- 2) *Asas fitrah* manusia dilahirkan dalam keadaan fitrah, yaitu berbagai kemampuan potensial bawaan dan cenderung sebagai muslim. Bimbingan dan Konseling Islam menolong klien untuk mengenal dan memahami fitrah yang sebenar atau kembali kepada fitrah yang sebenar.

- 3) *Asas lillahi ta'ala*, Bimbingan dan Konseling Islam diselenggarakan semata – mata karena Allah SWT. Konsekuensi dari asas ini berarti pembimbing melakukan tugasnya dengan penuh keikhlasan tanpa pamrih, sementara yang dibimbingpun menerima atau meminta bimbingan konseling pun dengan ikhlas. Karena semua pihak merasa bahwa yang dilakukan adalah kerna Allah semata – mata. Firman Allah,



Artinya: Katakanlah: "Sesungguhnya sembahyangku dan ibadatku, hidupku dan matiku, hanyalah untuk Allah Tuhan Yang memelihara dan mentadbirkan sekalian alam.

- 4) *Asas bimbingan seumur hidup*, manusia hidup tidak akan ada yang sempurna dan selalu bahagia, oleh karena itu maka Bimbingan dan Konseling Islam diperlukan selama hayat masih hidup.
- 5) *Asas kesatuan jasmaniah–rohaniah*, Bimbingan dan Konseling Islam memperlakukan klien sebagai makhluk jasmaniah – rohaniah, tidak memandangnya sebagai makhluk biologis semata, atau makhluk rohaniah semata. Bimbingan dan Konseling Islam membantu individu untuk hidup dalam keseimbangan jasmaniah dan rohaniah tersebut.
- 6) *Asas Kemaujudan individu*, Bimbingan dan Konseling Islam berlangsung pada citra manusia menurut Islam. Individu mempunyai hak, mempunyai perbedaan individu dari yang lainnya dan mempunyai kemerdekaan pribadi sebagai konsekuensi dari haknya dan kemampuan fundamental potensial rohaninya.
- 7) *Asas keselarasan dan keadilan*, Islam menghendaki manusia berlaku adil terhadap dirinya, hak orang lain dan juga hak Allah.
- 8) *Asas pembinaan akhlaqul – karimah*, Bimbingan dan Konseling Islam membantu klien memelihara, mengembangkan, menyempurnakan sifat – sifat yang baik tersebut.¹⁹

e. Tujuan Konseling Islam

Di sini penulis memberikan tujuan-tujuan konseling Islam di antaranya ialah seperti berikut :-

- 1) Tujuan Umum.

¹⁹Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam* , (Jogjakarta : Uii Pres, 1997) h.21 - 35

Membantu individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

2) Tujuan Khusus.

- a) Membantu individu agar tidak menghadapi masalah.
- b) Membantu individu mengatasi masalah yang sedang dihadapinya.
- c) Membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang baik atau yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik, sehingga tidak akan menjadi sumber masalah bagi dirinya dan orang lain.²⁰

f. Prinsip Konseling Islam

Konseling Islam meletakkan prinsipnya di atas syariat Islam. Di antara prinsip itu adalah :

- 1) Memberi nasehat itu adalah tiang agama.
- 2) Bimbingan dan Konseling ialah layanan psikologi untuk mencari keredhaan Allah SWT.
- 3) Bimbingan dan Konseling ialah termasuk amalan yang paling mulia di sisi Allah SWT.
- 4) Persiapan perkhidmatan konseling itu wajib kepada pemerintahan (Ulil Amri) dalam masyarakat.
- 5) Setiap orang yang baligh dan berakal bertanggungjawab terhadap perbuatannya.

²⁰Ibid, h 37.

- 6) Tujuan konseling adalah untuk mengembangkan kemahuan dan keinginan seseorang mencari manfaat dan meninggalkan yang mudarat menerusi penyuluhan dan usaha yang meyakinkan.
- 7) Tujuan bimbingan dan konseling adalah untuk menolong seseorang mencapai kemaslahatan dan menghindari kerosakan.
- 8) Mencari bimbingan dan konseling wajib ke atas setiap muslim.
- 9) Konseling merupakan fardhu ain bagi setiap orang yang pakar dalam psikologi konseling.
- 10) Memberi konseling secara sukarela kepada kaum muslimin adalah wajib bagi setiap orang yang berkemampuan.
- 11) Seorang konselor muslim harus memberi konseling sesuai dengan hukum syariah.
- 12) Manusia bebas membuat keputusan yang sesuai dengan dirinya sendiri,
- 13) Berpegang teguh pada prinsip untuk memelihara ciri – ciri sistem masyarakat.²¹

g. Keyakinan Beragama

Keyakinan berarti meyakini sesuatu dengan keyakinan bahwa sesuatu yang diyakininya itu tidak mungkin berbeda dengan keyakinannya. Keyakinan juga bersifat abstrak. Tetapi keyakinan akan melahirkan pemikiran, pemahaman dan sikap serta tingkah laku. Hasil dari keyakinan yang ada akan menandakan seseorang individu itu telahpun matang dalam beragama.

Mencapai kematangan beragama yang ideal bukanlah suatu usaha yang mudah seperti layaknya membalikkan telapak tangan. Harus diingat pula, bahwa antara kehidupan beragama yang matang dibandingkan dengan yang tidak matang

²¹Kamal Abd.Manaf, *Kaunseling Islam*,(Kuala Lumpur: Utusan Publication & Distrbutors Sdn Bhd, 1995) h. 27

tidak dapat begitu saja dipandang sebagai dua hal yang saling bertolak belakang, tetapi layak untuk dipandang sebagai yang berproses dan berkesinambungan.

Dari uraian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa kematangan beragama ialah keberagamaan yang terbuka pada semua fakta, nilai-nilai, serta memberi arah pada kerangka hidup, baik secara teoritis maupun praktis dengan tetap berpegang teguh pada ajaran agama yang diyakini.

Selain memberikan pengertian kematangan beragama, juga menyertakan tentang beberapa ciri yang ada pada individu yang memiliki kematangan beragama²². Ciri-ciri tersebut ialah:

- 1) Kemampuan Melakukan Diferensiasi

Individu mempunyai kemampuan melakukan diferensiasi yang baik, sehingga akan bersikap dan berperilaku terhadap agama secara objektif, kritis, reflektif, tidak dogmatis, observatif, dan tidak fanatik secara terbuka. Orang yang matang dalam beragama akan mampu mengharmoniskan rasio dengan dogma, mengobservasi dan mengkritik tanpa meninggalkan ketaatannya. Seseorang yang memiliki kehidupan keagamaan yang terdiferensiasi adalah dia yang mampu menempatkan rasio sebagai salah satu bagian dari kehidupan beragama selain dari segi sosial, spiritual, maupun emosional.

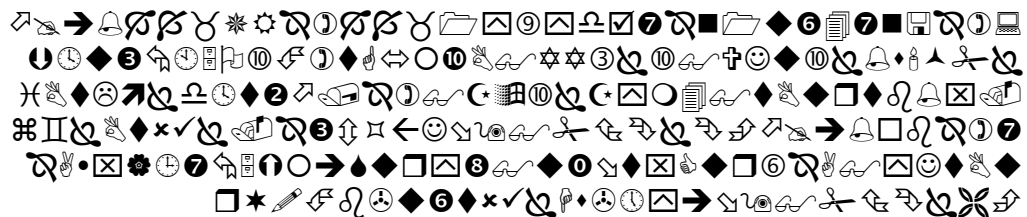
- 2) Berkarakter Dinamis

Dalam diri individu yang berkarakter dinamis, agama telah mampu mengontrol dan mengarahkan motif-motif dan aktivitasnya. Aktivitas keagamaan yang dilaksanakan semuanya demi kepentingan agama itu sendiri.

²² Emma Indirawati, *Jurnal Psikologi*, (Jakarta: Universitas Diponegoro, Vol 3 No 2, 2009) h.8

Karakter dinamis ini di dalamnya meliputi motivasi intrinsik, otonorn, dan independen dalam kehidupan beragama.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al-An'am ayat 161- 162,



Artinya: Katakanlah (Wahai Muhammad): "Sesungguhnya Aku telah diberikan petunjuk hidayah oleh Tuhanku ke jalan Yang betul lurus, (kepada) agama Yang tetap teguh, Iaitu agama Nabi Ibrahim Yang ikhlas, dan tiadalah ia dari orang-orang musyrik". Katakanlah: "Sesungguhnya sembahyangku dan ibadatku, hidupku dan matiku, hanyalah untuk Allah Tuhan Yang memelihara dan mentadbirkan sekalian alam."²³

Kesimpulannya orang yang matang keberagamaannya adalah yang menjadikan agamanya sebagai motivasi intrinsik pada semua segi kehidupannya.

3) Konsistensi moral

Kematangan beragama ditandai dengan konsistensi individu pada konsekwensi moral yang dimiliki dengan ditandai oleh keselarasan antara tingkahlaku dengan nilai moral. Kepercayaan tentang agama yang intens akan mampu mengubah atau mentransformasikan tingkah laku. Mereka yang matang dalam beragama akan selalu menyelaraskan antara tingkah laku dengan nilai-nilai moral keagamaan yang dianutnya. Nilai-nilai moral dalam suatu agama itu biasanya tercantum dalam kitab suci dalam agama itu, pada Islam nilai-nilai moral itu dijelaskan dalam al-Qur'an dan Hadis. Termaktub dalam al-Qur'an Surat Al-Hadiid ayat 9 :

²³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al –Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta : CV, Karya Insan Indonesi, 2004) h.150



*Artinya: Dia lah Yang menurunkan kepada hambaNya (Nabi Muhammad) keterangan-keterangan Al-Quran Yang terang nyata, kerana ia hendak mengeluarkan kamu dari gelap-gelita (kekufuran) kepada cahaya (iman) Yang terang-benderang. dan (ingatlah) Sesungguhnya Allah Maha belas, lagi Maha Mengasihani, terhadap kamu.*²⁴

Adanya keselarasan antara perilaku dengan nilai moral agama yang diyakinimerupakan kesimpulan dari sifat konsistensi moral yang dimiliki seseorang yangmatang keberagamaannya.

4) Komprehensif

Keberagamaan yang komprehensif dapat diartikan sebagai keberagamaan yang luas, universal dan toleran dalam arti mampu menerima perbedaan. Toleransi memang mengandaikan adanya perbedaan yang merupakan hukum dalam kehidupan ini. Dalam al-Qur'an Allah berfirman dalam Q.S. Al-Maidaah: 48,yang artinya,

*Kami jadikan (tetapkan) suatu syariat dan jalan ugama (yang wajib diikuti oleh masing-masing). dan kalau Allah menghendaki nescaya ia menjadikan kamu satu umat (yang bersatu Dalam ugama Yang satu), tetapi ia hendak menguji kamu (dalam menjalankan) apa Yang telah disampaikan kepada kamu. oleh itu berlumba-lumbalah kamu membuat kebaikan (beriman dan beramal soleh). kepada Allah jualah tempat kembali kamu semuanya, maka ia akan memberitahu kamu apa Yang kamu berselisihan padanya.*²⁵

5) Integral

Keberagamaan yang matang akan mampu mengintegrasikan atau menyatukan agama dengan segenap aspek lain dalam kehidupan, termasuk ilmu pengetahuan di dalamnya. Tidak sedikit ayat al-Qur'an dan hadits yang

²⁴ Ibid , h.538

²⁵ Ibid, h.116

menganjurkan manusia mengembangkan ilmu pengetahuan serta mengaplikasikan Islam dalam semua segi kehidupan. Dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 208 dikatakan-Nya, yang artinya:

*"Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam secara kaqfah atau menyeluruh dan janganlah kamu ikut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagi kamu "*²⁶

6) Heuristik.

Ciri heuristik dari kematangan beragama berarti individu akan menyadari keterbatasannya dalam beragama, serta selalu berusaha untuk meningkatkan pemahaman dan penghayatannya dalam beragama. Orang yang matang dalam keberagamaannya, akan selalu sadar dengan keterbatasan dirinya terhadap penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupannya, sehingga ia secara aktif akan selalu progresif meningkatkan penghayatan dan pengamalannya di dalam beragama.²⁷ Sebagaimana Allah SWT katakan dalam Q.S. An-Nahl ayat 97 yang artinya,

*"Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami berikan balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan "*²⁸

2. Konsep Operasional

²⁶ Ibid, h.32

²⁷ Emma Indirawati, *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro* Vol.3 No.2, 2009.

²⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, Op cit, h.278

Untuk mempermudah dalam memahami teori yang telah dipaparkan dalam kerangka teoritis diatas, maka dalam Pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam terhadap golongan muallaf di Unit Pembangunan Insan Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Negeri Selangor yang masih bersifat abstrak, maka untuk mempermudah pelaksanaan penelitian dilapangan maka konsep tersebut dipaparkan seperti berikut:

- a. Pelaksanaan dan keberhasilan Bimbingan dan Konseling Islam terhadap Muallaf di Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia.

Pelaksanaan bimbingan dan konseling yang dapat digunakan ialah dengan teknik konseling individu dan konseling kelompok tujuannya ialah membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh mereka. Pendekatan individu merupakan pendekatan bimbingan dan konseling yang melibatkan hubungan bertatap muka di mana seorang klien mendapat bantuan daripada seorang konselor. Pendekatan bimbingan konseling kelompok merupakan pengumpulan beberapa individu yang berinteraksi dan mempunyai hubungan psikologi antara satu sama lain.

Bimbingan dan Konseling Islam dikatakan berhasil dilaksanakan terhadap muallaf apabila :

- 1) Konselor ahli dalam ilmu Bimbingan dan Konseling Islam serta memahami agama Islam dengan baik.
- 2) Mempunyai kegiatan bimbingan dan konseling yang mampu mengarahkan muallaf pada ajaran Islam yang sebenar.
- 3) Mempunyai waktu yang cukup untuk melaksanakan bimbingan dan konseling Islam.
- 4) Terjadi proses dua arah dalam sesi bimbingan dan konseling Islam.

- b. Bimbingan dan Konseling Islam dikatakan berpengaruh pada klien dengan indikator sebagai berikut:
- 1) Muallaf dapat memahami dengan baik apa yang disampaikan.
 - 2) Muallaf bertambah yakin dengan Agama Islam yang dianutinya.
 - 3) Muallaf menjadi semakin bermotivasi untuk melaksanakan tanggungjawab sebagai seorang muslim

G. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Yang menjadi lokasi penelitian pada penulisan ini adalah di Unit Pembangunan Insan Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 2 orang konselor dan 25 muallaf. Manakala objek penelitian ini adalah pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam terhadap keyakinan beragama muallaf.

3. Sumber Data

- a. Data Primer, yang diambil langsung dari pegawai dan konselor di Unit Pembangunan Insan Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Negeri Selangor Malaysia.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diambil dari dokumentasi Unit Pembangunan Insan Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Negeri Selangor Malaysia.

4. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara, yaitu mengambil pendapat dan informasi dari responden dengan mengadakan komunikasi langsung.
- b. Observasi, yaitu mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian.
- c. Dokumentasi, yaitu mendapatkan fakta-fakta dalam bentuk catatan.
- d. Angket, yaitu berisikan beberapa item pertanyaan dan jawaban yang diberikan pada muallaf.

5. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu objek yang merupakan perhatian peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi sebanyak 2 orang konselor dan 50 muallaf yang ada di Unit Pembangunan Insan Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Negeri Selangor Malaysia. Manakala yang menjadi sampel adalah sebanyak 25 orang muallaf.

6. Teknik Penarikan Sampel

Teknik yang digunakan adalah teknik “ *Accidental Sampling* ”. Dalam teknik ini pengambilan sampel tidak ditetapkan terlebih dahulu. Peneliti langsung mengumpulkan data dari unit sampling yang ditemuinya. Peneliti mengumpulkan data langsung dari setiap orang dewasa yang dijumpainya, sampai jumlah yang diharapkan terpenuhi.²⁹

7. Teknik Analisa Data

Analisa yang digunakan adalah teknik analisa deskriptif kuantitatif dengan persentase yaitu setelah data dikumpul, langkah selanjutnya adalah dengan memberikan penganalisan data yang telah ada. Data kualitatif digambarkan dengan kata – kata dan kuantitatif dipresentasikan lalu ditafsirkan dalam bentuk kalimat.

²⁹S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2007) h.127

Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yang ditransformasikan oleh angka – angka, dalam hal ini dapat ditetapkan sebagai berikut:

- a. Dikatakan sangat baik apabila berada pada angka 76 % - 100 %
- b. Dikatakan baik apabila berada pada angka 56 % – 75 %
- c. Dikatakan kurang baik apabila berada pada angka 40 % - 55 %
- d. Dikatakan tidak baik apabila berada kurang daripada 40 %

Untuk mengetahui frekuensi relative angka persenan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Frekuensi yang sedang di cari persentasenya

F = Jarak frekuensi atau banyaknya individu

N = Angka presentase

Data – data yang ditetapkan dianalisis dengan cara deskriptif yaitu analisis menggambarkan secara kongkrit permasalahan yang ditetapkan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode berfikir sebagai berikut:

- 1) Induktif yaitu membuat kesimpulan yang bersifat khusus kepada yang umum
- 2) Deduktif yaitu membuat kesimpulan dari yang umum kepada yang khusus.

H. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini terarah, maka perlu ditentukan sistematika penulisan, perencanaan, pengamatan, pelaporan dan analisa serta kesimpulan hasil penelitian.

Berikut ini dipaparkan sistematika penulisan penelitian ini:

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat dan kegunaan penelitian, kerangka teoritis dan konsep operasional, metodologi penelitian, sistematikan penelitian.

BAB II : Menyajikan tentang tinjauan di Unit Pembangunan Insan Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Negeri Selangor.

BAB III : Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB IV : Analisa data

BAB V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran

BAB II

TINJAUAN UMUM PEJABAT AGAMA ISLAM DAERAH HULU LANGAT SELANGOR MALAYSIA

A. Sejarah Berdirinya Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia

Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat memulakan operasinya dengan menggunakan nama Pejabat Kadhi Daerah Hulu Langat pada awalnya. Menjelang tahun 70 – an, nama tersebut ditukarkan kepada nama Pejabat Agama Daerah Hulu Langat. Nama singkatan Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat ialah PAID HL. Penubuhan Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat pada awal tahun 30 – an dan kemungkinan besar ianya didirikan pada tahun 1934 kerana data pertama ditemui pada tahun tersebut.

Sewaktu pentadbiran dibawah nama Pejabat Kadhi Daerah Hulu Langat, PAID HL terletak di Pekan Kajang. Setelah berpindah ke Jalan Low Ti Kok , ianya bertukar nama kepada Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat (PAID HL). Nama Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat itu digunakan sehingga ke hari ini.

Terdapat beberapa kawasan yang berada dibawah Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat yiaitu, Beranang, Semenyih, Kajang, Bangi, Ampang, Cheras dan Hulu Langat. Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat merupakan pejabat agama yang mempunyai bilangan pelanggan yang terbanyak di Negeri Selangor. Kini, Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat dipimpin oleh seorang Qadhi Gred 44 iaitu, al- Fadhil ustadz Moghni bin Asrori. Juga dibantu oleh empat orang pegawai gred 41 dan beberapa orang karyawan lain.

B. Visi dan Misi

Visi Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat adalah untuk menjadikan sebuah pejabat agama yang terbaik, pejabat contoh tingkat dunia, disegani dan diredhai Allah SWT. Manakala misi Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat adalah untuk melahirkan masyarakat Islam yang maju, sukses, progresif, dinamis dan diridhai Allah SWT berlandaskan Al – Quran dan As – Sunnah selaras dengan visi Selangor Maju 2005.

C. Layanan

Unit Pembangunan Insan di Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia telah menyediakan berbagai kemudahan layanan dan aktivitas kepada semua muallaf, seperti berikut :

1. Menguruskan pendaftaran muallaf atau saudara baru
2. Memastikan kebajikan dan pendidikan golongan muallaf terjaga
3. Memastikan penyebaran dakwah dan kefahaman mengenai Islam kepada “ non – muslim ”.
4. Memberi bimbingan ibadah kepada pesakit dirumah sakit
5. Memberikan layanan nasehat / konseling.

D. Aktivitas Unit Pembangunan Insan

Bagi memastikan visi serta misi Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat tercapai, berbagai aktivitas yang dijalankan setiap masa :

1. Program harian
 - a. Bimbingan nasehat / konseling
 - b. Kelas bimbingan fardhu ain

- c. Kelas bimbingan Al – Quran
 - d. Kelas bimbingan ibadah sholat
2. Program bulanan
- a. Kuliah bulanan
 - b. Kursus intensif muallaf – Asas
 - c. Ziarah ukhuwwah muallaf
 - d. Kursus smart sholat
3. Program tahunan
- a. Kunjungan sambil belajar
 - b. Kursus keluarga sakinah
 - c. Karnaval olahraga muallaf
 - d. Sambutan Hari Raya Eidul fitri
 - e. Sambutan Hari Raya eidul adha
 - f. Sambutan maal hijrah
 - g. Sambutan maulidur rasul
 - h. Program bulan ilmu (Isra ` Mikraj, Nisfu Sya`ban) ¹

Tabel I

**Jadwal Pengajian Kelas Fardhu Ain Unit Pembangunan Insan di
Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat²**

BIL	KELAS	HARI	MASA
1	BIMBINGAN IQRA	SELASA	1800 – 2030
2	BIMBINGAN AKHLAK	RABU	1800 – 2030
3	BIMBINGAN ISLAM	KAMIS	1800 – 2030

¹Dokumentasi, Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia, Selasa 13 Maret 2012

²Dokumentasi, Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia, Selasa 13 Maret 2012

4	BIMBINGAN FIQH	JUM`AT	1800 – 2030
---	----------------	--------	-------------

Tabel II

**Pembagian Tugas Karyawan Unit Pembangunan Insan
Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor³**

Jabatan	Tugas
Ketua Unit Pembangunan Insan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengislaman b. Pengurusan jenazah c. Mengetuai program / aktivitas d. Pengurusan uang tunai e. Ziarah f. Menyimak , mengesah dan mendukung semua bantuan g. Memimpin urusan administrasi dan pengurusan h. Konseling muallaf
Pembantu Ketua Unit Pembangunan Insan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengislaman b. Pengurusan jenazah c. Perkawinan / wali hakim d. Imigrasi / visa e. Ziarah

³Dokumentasi, Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia, Selasa 13 Maret 2012

	<ul style="list-style-type: none"> f. Bantuan rumah perlindungan g. Bantuan perkawinan h. Bantuan perobatan i. Bantuan usaha j. Bantuan kecemasan k. Bantuan hutang / gharimin l. Penyelidikan kasus kecemasan m. Konseling muallaf n. Melaksanakan / membantu program
Pembantu Eksekutif Unit Pembangunan Insan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengislaman b. Ziarah c. Tuntutan panel dakwah muallaf d. Statistik pengislaman e. Bantuan bulanan f. Bantuan sewa rumah g. Bantuan renovasi rumah h. Bantuan khitanan i. Beasiswa / pelajaran j. Konseling muallaf
Pembantu Konselor	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengislaman b. Pengajar kelas bimbingan c. Konseling muallaf

	d. Administrasi
Pemandu	a. Memandu b. Hal ehwal transportasi c. Fotocopy dokumen d. Ziarah e. Menguruskan kartu islam f. Menguruskan cek g. Kursus asas / lanjutan

Tabel III

JADWAL KELAS FARDHU AIN MUALAF

PEJABAT AGAMA ISLAM DAERAH HULU LANGAT TAHUN 2012⁴

BIL	GURU / PDM	HARI	TEMPAT MENGAJAR
1	MOHD AZLAN ISHAK	Senin / Selasa /	Gedung Rapat Pejabat Agama Islam

⁴Dokumentasi, Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia, Selasa 13 Maret 2012

		Kamis / Jum`at	Daerah Hulu Langat
2	MARY FARIYEWDAAH	Rabu / Jum`at Sabtu / Minggu	Surau Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat
3	MOHD ZAKIR A.RAZAK	Senin / Selasa / Rabu / Kamis	Taman Pelangi Semenyih
4	ABDUL RAHMAN SIVA	Rabu / Sabtu / Minggu	Gedung Rapat Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat
5	SYARY MOUHAMMATHSALES	Senin / Selasa Rabu / Kamis	Surau Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat
6	MUHYIDIN MUSTAFA	Jum`at / Sabtu / Minggu	Surau Kg Orang Asli Gabai
7	FAUZI AB.GHANI	Jum`at / Sabtu / Minggu	Surau Kg Orang Asli Donglai
8	ZAINUDDIN	Jum`at / Sabtu / Minggu	Surau Kg Orang Asli Broga
9	ABD KADIR LONG	Jum`at / Sabtu / Minggu	Penjara Kajang
10	ALI BADRAM HALIM	Jum`at / Sabtu / Minggu	Penjara Kajang
11	JAMIAH TUKINON	Selasa / Rabu Sabtu / Minggu	Masjid Penjara Kajang
12	NUR NAJIHAH ABDULLAH	Jum`at / Sabtu / Minggu	Surau Kg Orang Asli Sg Lalang

E. Sarana Unit Pembangunan Insan

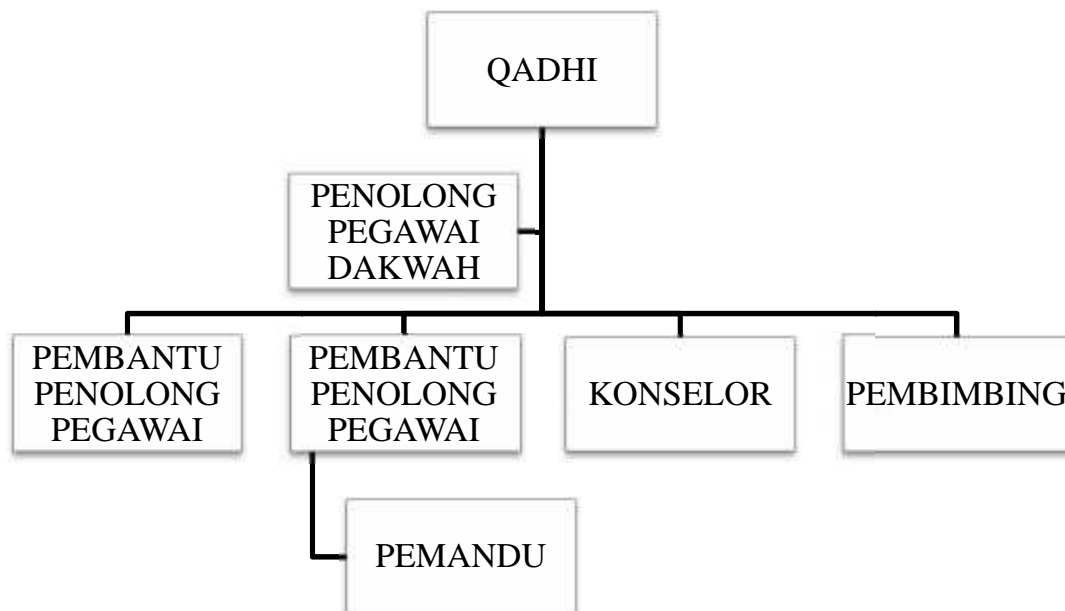
Sarana merupakan salah satu faktor dalam mencapai pelayanan bimbingan dan konseling islam yang efektif terhadap klien. Sarana yang dimiliki oleh Unit Pembangunan Insan dapat dilihat di table 4 berikut.

Table IV

**Sarana Unit Pembangunan Insan Pejabat Agama Islam daerah Hulu Langat
Selangor Malaysia⁵**

No	Nama Barang	Jumlah
1	Gedung	1 buah
2	Ruang Kelas	1 ruang
3	Ruang Konseling	1 ruang
4	Mushalla	1 ruang
5	Bilik Syahadah	1 ruang
6	Ruang Menunggu	1 ruang

**F. Struktur Unit Pembangunan Insan Pejabat Agama Islam Daerah Hulu
Langat Selangor Malaysia⁶**



⁵Dokumentasi, Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia, Selasa 13 Maret 2012

⁶Dokumentasi, Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia, Selasa 13 Maret 2012

BAB III

PENYAJIAN DATA

Dalam bab ini, penulis menyajikan segala data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data yang telah digunakan ialah angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Angket adalah merupakan daftar pertanyaan yang telah diajukan kepada muallaf di Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia. Wawancara dilakukan secara tatap muka antara penulis dengan konselor di Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk memperoleh data – data yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan dan konseling islam dan observasi ialah pengamatan secara langsung terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling islam di Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia.

A. Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Keyakinan Beragama Muallaf Di Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia

Dari hasil wawancara yang dilakukan secara tatap muka antara penulis dengan pegawai Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia dapat diketahui bahwa :

1. Pendekatan Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Islam

Dari penjelasan Ustaz Azlan, dapat diketahui bahwa pendekatan bimbingan dan konseling Islam dilakukan secara individual dan kelompok. Tetapi muallaf lebih senang terkesan dan lebih menyukai bimbingan dan konseling secara kelompok berbanding individual. Selain itu, Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor

Malaysia juga mengadakan kunjungan ke rumah muallaf. Ini bertujuan untuk melihat sendiri kehidupan muallaf serta dapat mengetahui masalah yang mereka hadapi.¹

2. Bimbingan yang dijalankan

Di Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia terdapat berbagai bimbingan yang dijalankan dalam meningkatkan keyakinan beragama muallaf seperti :.

- a. Bimbingan iqra
- b. Bimbingan akhlak
- c. Bimbingan Islam
- d. Bimbingan fiqh

3. Waktu bimbingan yang dijalankan

Menurut Ustadz Azlan (pegawai) di Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia, bimbingan dijalankan empat kali seminggu yaitu hari Selasa, Rabu, Kamis dan Jum`at. Selain itu ada juga bimbingan tambahan dan kegiatan yang dilakukan pada hari libur dan bukan waktu bimbingan².

B. Pengaruh Bimbingan Dan Konseling Islam Terhadap Keyakinan Beragama Muallaf Di Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia

Untuk membuktikan pengaruh bimbingan dan konseling Islam dalam meningkatkan keyakinan beragama muallaf di Pejabat Agama Islam Daerah Hulu

¹Wawancara, Azlan, Senin, 27 Februari 2012

² Wawancara, Azlan, Senin, 27 Februari 2012

Langat Selangor Malaysia telah diedarkan angket kepada 25 orang muallaf. Tabel V dibawah berkenaan identitas muallaf yang menjadi responden peneliti dan table IX hingga tabel XXV merupakan data angket yang telah diedarkan pada responden (muallaf).

Tabel V
Identitas Muallaf (responden) di Pejabat Agama Islam Daerah
Hulu Langat Selangor Malaysia³

NAMA	UMUR	JANTINA
Zulaikha Yew	40	Perempuan
Aminah	43	Perempuan
Ridzwan Jaya	40	Laki – laki
Norhuda Hong Abdullah	53	Perempuan
Siti Sarah Selvami	34	Perempuan
Nur Safiyah Sathiya	37	Perempuan
Nur Aliyah	28	Perempuan
Jamilah Abdullah	42	Perempuan
Mariana Dungau	56	Perempuan
Siti Aisyah	61	Perempuan

³Dokumentasi, Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia, 26 Maret 2012

Nur Husna	18	Perempuan
Nur Jannah Toh Wei Lin	19	Perempuan
Siti Aishah Seh	60	Perempuan
Muhammad Aiman Lai	23	Laki – laki
Muhammad Sabtu	63	Laki – laki
Salmah Abdullah Thai	56	Perempuan
Nur Safura	34	Perempuan
Iesha Abdullah	49	Perempuan
Norhuda Yew	37	Perempuan
Aisyah Muli	35	Perempuan
Khadijah Abdullah	23	Perempuan
Adi Sulaiman	52	Laki – laki
Nur Maziah	32	Perempuan
Nurlianah Tew	38	Perempuan

Tabel VI

Teknik bimbingan dan konseling yang dijalankan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
A	Bimbingan dan konseling individu & kelompok	10	40 %
B	Bimbingan dan konseling kelompok	15	60 %
C	Bimbingan dan konseling individu	0	0 %

	Jumlah	25	100 %
--	--------	----	-------

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa muallaf yang mengikuti Bimbingan dan Konseling Islam di Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia memilih teknik bimbingan dan konseling individu dan kelompok sebanyak 40 % atau 10 muallaf dan yang memilih bimbingan dan konseling kelompok 60 % atau 15 muallaf dan tiada sama sekali yang memilih bimbingan dan konseling individu.

Tabel VII

**Aktivitas yang dijalankan Unit Pembangunan Insan Membantu
Memahami Agama Islam**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
A	Setuju	25	100 %
B	Kurang setuju	0	0 %
C	Tidak setuju	0	0 %
	Jumlah	25	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 100 % atau kesemuanya memilih setuju dan 0 % atau tidak ada sama sekali kurang setuju dan tidak setuju bahwa aktivitas yang dijalankan oleh Unit Pembangunan Insan membantu memahami agama Islam.

Tabel VIII

Waktu Pembelajaran Yang Dijalankan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
A	Cukup	20	80 %
B	Kurang cukup	0	0 %
C	Tidak cukup	5	20 %
	Jumlah	25	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan 80 % atau 20 orang yang memilih cukup waktu pembelajaran yang di jalankan dan 0 % atau tiada orang yang menyatakan kurang cukup. Selebihnya 20 % atau 5 orang menyatakan tidak cukup.

Tabel IX

Hubungan Muallaf dengan Konselor

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
A	Baik	25	100 %
B	Kurang baik	0	0 %
C	Tidak baik	0	0 %
	Jumlah	25	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa muallaf yang mengikuti Bimbingan dan Konseling Islam di Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat mempunyai hubungan yang sangat baik dengan konselor dengan 100 % yaitu 25 orang. Tabel di atas juga menunjukkan bahwa 0 % yaitu tiada orang yang memilih mempunyai hubungan yang kurang baik dan tidak baik dengan konselor.

Tabel X

Layanan Bimbingan Dan Konseling Membantu Jika Mempunyai Masalah

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
A	Setuju	24	96 %
B	Kurang setuju	0	0 %
C	Tidak setuju	1	4 %
	Jumlah	25	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa muallaf yang mengikuti Bimbingan dan Konseling Islam di Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat setuju bahwa layanan konseling membantu jika mempunyai masalah sebanyak 24 orang atau 96 % tiada menyatakan kurang setuju dan 1 orang atau 4 % tidak setuju.

Tabel XI

Banyak Membantu Dalam Memahami Agama Islam Yang Sebenarnya

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
A	Konselor	23	92 %
B	Buku – buku	2	8 %
C	Keluarga	0	0 %
	Jumlah	25	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan 92 % atau 23 muallaf yang memilih konselor yang banyak membantu dalam memahami agama Islam yang sebenarnya dan 2 orang atau 8 % memilih buku – buku dan tiada atau 0 % yang memilih keluarga.

Tabel XII

**Pemahaman Tentang Ibadah Sholat Sebelum Bimbingan Dan Konseling
Islam Di Jalankan**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
A	Baik	9	36 %
B	Kurang baik	12	48 %
C	Tidak baik	4	16 %
	Jumlah	25	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan 9 orang atau 36 % mempunyai pemahaman baik tentang ibadah sholat sebelum bimbingan dan konseling Islam di jalankan dan 12 orang atau 48 % kurang baik. Selebihnya 4 orang atau 16 % mempunyai pemahaman yang tidak baik.

Tabel XIII

**Pemahaman Tentang Ibadah Sholat Setelah Bimbingan Dan Konseling
Islam Di Jalankan**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
A	Baik	25	100 %
B	Kurang baik	0	0 %
C	Tidak baik	0	0 %
	Jumlah	25	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan 100 % atau 25 muallaf yang memilih baik dan 0 % atau tidak ada yang kurang baik dan tidak baik tentang pemahaman tentang ibadah sholat selepas bimbingan dan konseling Islam di jalankan.

Tabel XIV

Pelaksanaan Ibadah Solat Fardhu Lima Waktu

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
A	5 kali	25	100 %
B	3 kali	0	0 %
C	1 kali	0	0 %
	Jumlah	25	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 100 % atau kesemua 25 yang melaksanakan ibadah sholat fardhu lima waktu dan tiada atau 0 % yang memilih 3 dan 1 kali.

Tabel XV

Kitab Al – Quran Merupakan Kitab Yang Benar Dan Kekal Sepanjang Masa

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
A	Setuju	24	96 %
B	Kurang setuju	0	0 %
C	Tidak setuju	1	4 %
	Jumlah	25	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 96 % atau 24 yang memilih setuju bahwa Kitab Al – Quran merupakan kitab yang benar dan kekal sepanjang masa dan tidak ada atau 0 % yang memilih kurang setuju dan 1 orang atau 4 % memilih tidak setuju.

Tabel XVI

Hukum Dan Peraturan Dalam Agama Islam Membuat Terkekang Dan Menyusahkan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
A	Setuju	5	20 %
B	Kurang setuju	14	56 %
C	Tidak setuju	6	24 %
	Jumlah	25	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan 5 orang atau 20 % setuju, 14 orang atau 56 % kurang setuju bahwa hukum dan peraturan dalam agama Islam membuat terbatas dan menyusahkan. Selebihnya 6 orang atau 24 % tidak setuju.

Tabel XVII

Penguasaan Dalam Membaca Al Quran Sebelum Bimbingan Dan Konseling Islam

Dijalankan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
----	--------------------	--------	------------

A	Baik	6	24 %
B	Kurang baik	8	32 %
C	Tidak baik	11	44 %
		25	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui mereka yang telah menguasai dalam membaca al – Qur`an sebelum diberi bimbingan dan konseling Islam 24 % atau 6 orang baik, 32 % atau 8 orang menyatakan kurang baik dan 44 % atau 11 orang menyatakan tidak baik.

Tabel XVIII

Penguasaan Dalam Membaca Al Quran Setelah Bimbingan Dan Konseling Islam

Dijalankan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
A	Baik	21	84 %
B	Kurang baik	4	16 %
C	Tidak baik	0	0 %
	Jumlah	25	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui mereka yang telah menguasai dalam membaca al – Qur`an setelah diberi bimbingan dan konseling Islam 84 % atau 21 orang menyatakan baik, 16 % atau 4 orang menyatakan kurang baik dan 0 % atau tiada yang menyatakan tidak baik.

Tabel XIX

Keyakinan Terhadap Agama Islam Sebelum Bimbingan Dan Konseling Islam
Dijalankan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
A	Baik	9	36 %
B	Kurang baik	14	56 %
C	Tidak baik	2	8 %
	Jumlah	25	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan 36 % atau 9 orang menyatakan baik tentang keyakinan terhadap agama Islam sebelum bimbingan dan konseling Islam di jalankan dan 56 % atau 14 orang menyatakan kurang baik dan 8 % atau 2 orang menyatakan tidak baik.

Tabel XX

Keyakinan Terhadap Agama Islam Setelah Bimbingan Dan Konseling Islam
Dijalankan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
A	Baik	25	100 %
B	Kurang baik	0	0 %
C	Tidak baik	0	0 %
	Jumlah	25	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan 100 % atau kesemua orang menyatakan baik dan 0 % atau tidak ada yang menyatakan kurang baik dan tidak baik tentang keyakinan terhadap agama Islam setelah bimbingan dan konseling Islam di jalankan.

Tabel XXI

Kehidupan Sehari - hari Sebelum Bimbingan Dan Konseling Islam Dijalankan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
A	Baik	6	24 %
B	Kurang baik	15	60 %
C	Tidak baik	4	16 %
	Jumlah	25	100 %

Dari table diatas menunjukkan 24 % atau 6 orang memilih kurang baik tentang kehidupan seharian sebelum bimbingan dan konseling Islam di jalankan dan 60 % atau 15 orang menyatakan kurang baik dan 16 % atau 4 orang menyatakan tidak baik.

Tabel XXII

Kehidupan sehar - hari setelah Bimbingan Dan Konseling Islam Dijalankan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
A	Baik	24	96 %
B	Kurang baik	0	0 %
C	Tidak baik	1	4 %
	Jumlah	25	100 %

Dari tabel diatas menunjukkan 96 % atau 24 orang yang memilih baik tentang kehidupan seharian selepas bimbingan dan konseling Islam di jalankan dan 0 % atau tiada orang menyatakan kurang baik. Selebihnya 4 % atau 1 orang menyatakan tidak baik.

TabelXXIII

Perasaan Setelah Memeluk Islam

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
A	Tenang	25	100 %
B	Kurang tenang	0	0 %
C	Tidak tenang	0	0 %
	Jumlah	25	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan 1000 % atau 25 muallaf yang memilih tenang setelah memeluk Islam dan 0 % atau tiada orang yang menyatakan kurang tenang dan tidak tenang.

Tabel XXIV

Agama Islam Membuat Menjadi Lebih Susah Dan Dikucilkan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
A	Setuju	9	36 %
B	Kurang setuju	1	4 %
C	Tidak setuju	15	60 %
	Jumlah	25	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan 9 % atau 9 orang menyatakan setuju bahwa agama Islam membuat menjadi lebih sukar dan dikucilkan dan 4 % atau 1 orang menyatakan kurang setuju. Selebihnya 60 % atau 15 orang menyatakan tidak setuju.

Tabel XXV

Agama Islam Merupakan Sebuah Agama Yang Benar Dan Sempurna

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
A	Setuju	24	96 %
B	Kurang setuju	0	0 %
C	Tidak setuju	1	4 %
	Jumlah	25	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan 96 % atau 24 orang yang memilih setuju bahwa agama Islam merupakan agama yang benar dan sempurna. Tidak ada atau 0 % yang memilih kurang setuju dan 4 % atau 1 orang menyatakan tidak setuju.

BAB IV

ANALISA DATA

A. Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Keyakinan Beragama Muallaf Di Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia

1. Teknik dan bimbingan konseling yang digunakan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan seperti yang tertera pada tabel VI dapat diketahui bahwa muallaf lebih banyak memilih pendekatan bimbingan dan konseling kelompok dibandingkan dengan bimbingan individu. Ini di dukung oleh ustadzah Mary Faryewdah binti Abdullah (konselor dan pengajar) bahwa mereka sangat menyukai bimbingan secara kelompok dan telah menjadi seperti satu keluarga yang sangat bahagia. Ditambahkan lagi teknik ini amat berkesan karena muallaf akan lebih aktif dan memberi kerjasama yang baik berbanding bimbingan dan konseling secara individu.¹

2. Bimbingan yang dijalankan

Berdasarkan tabel VII, menunjukkan 100 % atau 25 muallaf yang setuju bahwa aktivitas yang dijalankan oleh Unit Pembangunan Insan Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia sangat membantu mereka dalam memahami agama islam yang sebenarnya. Menurut Arthur J. Jones Harald C.Hand, dalam bukunya *Guidance in Purpose Living* , bahwa antara bimbingan dan pendidikan tidak dapat dipisahkan dalam proses, terutama yang berkaitan dengan upaya membantu anak didik menemukan atau memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya sesuai dengan kemampuan. Juga dalam upaya

¹Wawancara,Mary Faryewdah Binti Abdullah, Senin, 27 Februari 2012

mengembangkan tujuan – tujuan hidupnya, merumuskan rencana kegiatan dalam rangka mencapai tujuan hidupnya, serta dalam proses merealisasikan tujuan tersebut.²

3. Waktu bimbingan yang dijalankan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan seperti tabel VIII dari hasil angket sebanyak 20 % atau 5 orang muallaf menyatakan waktu pembelajaran yang dijalankan tidak cukup dan 80 % atau 20 orang muallaf menyatakan cukup. Menurut Ustadz Azlan (konselor) dalam memberikan bimbingan dan konseling Islam waktu di sediakan mengikut sesuatu yang dibutuhkan oleh muallaf. Selain itu juga beliau turut mengakui bahwa masalah tempat pengajian yang jauh membuat muallaf merasakan tidak cukup bimbingan yang diberikan³.

B. Pengaruh Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Keyakinan Beragama Muallaf Di Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia

1. Hubungan dengan Konselor

Berdasarkan tabel IX, menunjukkan muallaf yang mengikuti bimbingan dan konseling islam di Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor mempunyai hubungan yang baik dengan konselor. Ini didukung oleh Nur Lianah Tew Abdullah (muallaf) yang menyatakan bahwa mereka sangat senang dengan

²Samsul Munir Amin, *Bimbingan Dan Konselin Islam*(Jakarta: Amzah,Mei 2010) h.44

³Wawancara, Azlan Senin 12 Maret 2012

konselor dan pembimbing mereka karena konselor mereka memahami dan membantu mereka walaupun bukan di waktu kerja.⁴

2. Layanan Bimbingan Dan Konseling Membantu Jika Mempunyai Masalah

Berdasarkan dari tabel X, ini menunjukkan layanan bimbingan dan konseling Islam yang di jalankan oleh Unit Pembangunan Insan Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia amat membantu muallaf jika mempunyai masalah. Ini berdasarkan hasil angket yang diberikan pada muallaf menunjukkan 96 % atau 24 orang muallaf setuju, dan hanya 4 % atau 1 orang menyatakan tidak setuju. Hasil dari observasi langsung peneliti ke lapangan mendapati bahwa memang muallaf amat memerlukan layanan dan bimbingan dan konseling islam. Dan 4 % atau 1 orang muallaf yang tidak setuju itu merupakan warganegara asal Thailand yang kurang menguasai bahasa melayu dengan baik. Menurut Arifin, bimbingan dan penyuluhan agama dimaksudkan untuk membantu siterbimbing supaya memiliki religios reference (sumber pegangan keagamaan) dalam memecahkan problem.⁵

3. Banyak Membantu Dalam Memahami Agam Islam Yang Sebenar

Berdasarkan dari tabel XI menunjukkan 92 % atau 23 orang muallaf memilih konselor yang banyak membantu mereka dalam memahami agama Islam yang sebenarnya dimana hanya 8 % atau 2 orang muallaf yang memilih buku – buku . Menurut Ustadz Azlan (konselor) memang menjadi tanggungjawab Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia dalam membantu para muallaf dalam mempelajari serta memahami agama Islam yang sebenarnya. Selain

⁴Wawancara, Nur Lianah Tew Abdullah, Senin, 27 Februari 2012

⁵Arifin, *Pokok - Pokok Bimbingan dan Penyuluhan Agam*,(Jakarta: Bulan Bintang, 1979) h. 29

itu muallaf juga sangat rajin menambah ilmu melalui buku – buku.⁶ Adi Sulaiman (muallaf) juga menyatakan bahwa keluarga angkatnya juga mengajarnya solat dan mengaji al – Qur`an⁷.

4. Pemahaman Tentang Ibadah Sholat Sebelum Bimbingan Dan Konseling Islam Di Jalankan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan seperti table XII dari hasil angket sebelum bimbingan dan konseling islam dijalankan sebanyak 36 % atau 9 orang muallaf yang menyatakan memahami ibadah sholat dengan baik karena mereka telahpun mendapat bimbingan dari keluarga angkat atau membaca buku – buku. Dimana 48 % atau 12 muallaf meyatakan kurang memahami dan 16 % atau 4 orang muallaf menyatakan tidak memahami dengan baik. Ini menunjukkan layanan bimbingan dan konseling Islam sangat dibutuhkan bagi membantu muallaf memahami tentang ibadah sholat dengan baik.

5. Pemahaman Tentang Ibadah Sholat Selepas Bimbingan Dan Konseling Islam Di Jalankan

Berdasarkan data yang dikumpulkan seperti tabel XIII dari angket setelah bimbingan dan konseling Islam dijalankan sebanyak 100 % atau 25 orang muallaf mempunyai pemahaman yang baik tentang ibadah sholat dan. Ini menunjukkan keberhasilan bimbingan dan konseling Islam yang dijalankan sehingga tidak ada muallaf yang tidak lagi memahami tentang ibadah sholat.

6. Pelaksanaan Ibadah Sholat Fardhu Lima Waktu

⁶Wawancara, Azlan, Isnin, 17 Februari 2012

⁷Wawancra, Adi Sulaiman, Selasa, 18 Februari 2012

Berdasarkan data yang dikumpulkan seperti tabel XIV dari angket menunjukkan 100 % atau 25 orang muallaf melaksanakan ibadah sholat fardu lima waktu dengan baik seperti yang disarankan oleh tuntutan agama Islam. Ini membuktikan muallaf merupakan hamba Allah yang baik dan taat menjalankan perintah agama serta sadar akan kewajibannya sebagai seorang Muslim.

7. Kitab Al – Qur`an merupakan kitab yang benar dan kekal sepanjang masa

Berdasarkan data yang dikumpulkan seperti tabel XV dari angket menunjukkan 96 % atau 24 orang menyatakan setuju. Ini menunjukkan bahwa hampir keseluruhan muallaf meyakini salah satu rukun iman yaitu mempercayai kitab – kitab Allah yaitu Zabur, Taurat, Injil dan Al- Quran. Manakala 4 % atau 1 orang muallaf yang tidak setuju.

8. Hukum Dan Peraturan Dalam Agama Islam Membuat Terkekang Dan Menyusahkan

Berdasarkan data yang dikumpulkan seperti tabel XVI dari angket menunjukkan 56 % atau 14 orang muallaf yang kurang setuju bahwa hukum dan peraturan dalam agama Islam membuat terbatas dan menyusahkan, 24 % atau 6 orang menyatakan tidak setuju. Ini membuktikan bahwa mayoritas muallaf yang mengikuti layanan bimbingan dan konseling Islam mempunyai keyakinan dalam beragama dan memahami dengan baik hikmah akan segala hukum dan peraturan yang ada. Dimana 20 % atau 5 orang muallaf menyatakan setuju. Ini menunjukkan

masih ada muallaf yang belum memahami dan yakin dengan hukum dan peraturan yang ditetapkan dalam agama Islam.

9. Penguasaan Dalam Membaca Al Quran Sebelum Bimbingan Dan Konseling Islam Dijalankan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan seperti tabel XVII dari hasil angket sebelum bimbingan dan konseling Islam dijalankan sebanyak 44 % atau 11 orang yang tidak baik dalam menguasai pembacaan Al- Quran dan 32 % atau 8 orang kurang baik. Manakala 24 % atau 16 orang yang mempunyai penguasaan yang baik. Ini disebabkan kesulitan bagi mereka untuk menyebut kalimat bahasa arab yang baru dan pertama kali mereka mempelajarinya.

10. Penguasaan Dalam Membaca Al Quran Selepas Bimbingan Dan Konseling Islam Dijalankan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan seperti tabel XVIII dari hasil angket selepas bimbingan dan konseling Islam dijalankan sebanyak 84 % atau 21 orang menyatakan menguasai dengan baik dalam membaca Al- Quran dan hanya 16 % atau 4 orang muallaf yang menyatakan masih kurang baik dalam menguasai pembacaan Al- Quran. Ini jelas setelah diberikan bimbingan dan pengenalan yang secukupnya hingga ramai muallaf yang sudah baik menguasai dalam membaca Al- Quran.

11. Keyakinan Terhadap Agama Islam Sebelum Bimbingan Dan Konseling Islam Dijalankan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan seperti tabel XIX dari hasil angket sebelum bimbingan dan konseling Islam dijalankan sebanyak 56 % atau 14 orang

muallaf menyatakan kurang keyakinan terhadap agama islam dan 8 % atau 2 orang menyatakan tidak baik. Manakala 36 % atau 9 orang menyatakan yakin.

12. Keyakinan Terhadap Agama Islam Selepas Bimbingan Dan Konseling Islam Dijalankan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan seperti tabel XX dari hasil angket selepas bimbingan dan konseling Islam dijalankan sebanyak 100 % atau 25 orang muallaf menyatakan yakin terhadap agama. Ini jelas menunjukkan layanan dan bimbingan dan konseling Islam yang dijalankan begitu efektif dan membuat muallaf menjadi semakin yakin terhadap agama Islam.

13. Kehidupan Sehari-hari Sebelum Bimbingan Dan Konseling Islam Dijalankan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan seperti tabel XXI dari hasil angket sebelum bimbingan dan konseling Islam dijalankan sebanyak 60 % atau 15 orang muallaf yang mempunyai kehidupan sehari-hari yang kurang baik dan 16 % atau 4 orang muallaf tidak baik. Manakala selebihnya 24 % atau 6 orang muallaf mempunyai kehidupan yang baik. Dari hasil wawancara dengan Siti Khadijah beliau menyatakan kehidupan beliau sebelum ini seperti tidak ada arah dan selalu meninggalkan perintah agama Islam⁸.

14. Kehidupan sehari-hari setelah Bimbingan Dan Konseling Islam Dijalankan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan seperti tabel XXII dari hasil angket setelah bimbingan dan konseling Islam dijalankan sebanyak 4 % atau 1 orang menyatakan kehidupan sehari-hari tidak baik dimana 96 % atau 24 orang

⁸Wawancara, Siti Khadijah, Senin, 12 Maret 2012

muallaf menyatakan baik. Ini jelas menunjukkan hampir keseluruhan muallaf dapat menjalankan aktivitas seharian sesuai dengan ajaran agama Islam.

15. Perasaan setelah memeluk Islam

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan seperti tabel XXIII dari hasil angket sebanyak 100 % atau 25 orang merasakan tenang setelah memeluk Islam. Menurut Zulaikha Yew (muallaf) beliau merasakan sungguh tenang setelah memeluk Islam dan merasakan apa yang di cari selama ini telah ditemukan.⁹

16. Agama Islam membuat menjadi lebih susah dan dipinggirkan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan seperti tabel XXIV dari hasil angket sebanyak 4 % atau 1 orang muallaf menyatakan kurang setuju bahwa agama Islam membuat mereka menjadi lebih sukar dan dikucilkan dan 60 % atau 15 orang muallaf menyatakan tidak setuju. Manakala 36 % atau 9 orang muallaf menyatakan setuju. Ini menunjukkan masih ada muallaf yang masih merasakan terkucil dan menjadi lebih sukar setelah memeluk agama Islam dan perlu prihatin dan bantuan.

17. Agama Islam merupakan sebuah agama yang benar dan sempurna

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan seperti tabel XXV dari hasil angket sebanyak 96 % atau 24 orang muallaf setuju bahwa agama Islam merupakan sebuah agama yang benar dan sempurna dan 4 % atau 1 orang menyatakan tidak setuju. Dari pengamatan peneliti mendapati bimbingan dan konseling Islam yang dijalankan terhadap muallaf membuat muallaf memahami serta meyakini agama

⁹Wawancara, Zulaikha Yew, Senin 26 Maret 2012

Islam akan tetapi masih ada muallaf yang belum memahami serta meyakini dengan baik.

Tabel XXVI

Rekapitulasi Angket Tentang Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Keyakinan Beragama Muallaf
Di Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia

N O	ALTERNATIF JAWABAN						JUMLAH	
	A		B		C		F	P (%)
	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)		
1	10	40	15	60	0	0	25	100
2	25	100	0	0	0	0	25	100
3	24	96	0	0	1	4	25	100
4	25	100	0	0	0	0	25	100
5	23	92	2	8	0	0	25	100
6	9	36	12	48	4	16	25	100
7	25	100	0	0	0	0	25	100
8	25	100	0	0	0	0	25	100
9	24	96	0	0	1	4	25	100
10	5	20	14	56	6	24	25	100
11	6	24	8	32	11	44	25	100
12	21	84	4	16	0	0	25	100
13	9	36	14	56	2	8	25	100
14	25	100	0	0	0	0	25	100
15	6	24	15	60	4	16	25	100
16	24	96	0	0	1	4	25	100
17	20	80	0	0	5	20	25	100
18	25	100	0	0			25	100
19	9	36	1	4	15	60	25	100
20	24	96	0	0	1	4	25	100
JL H	364	1,456	85	17	51	10	500	100

Dari rekapitulasi dapat diketahui bahwa :

Alternatif jawaban A sebanyak 364

Alternatif jawaban B sebanyak 85

Alternatif jawaban C sebanyak 51

Dengan demikian untuk mengetahui pola pelaksanaan bimbingan dan konseling islam dalam meningkatkan keyakinan beragama muallaf di Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia adalah :

Alternatif jawaban A sebanyak $364 \times 3 = 1,092$

Alternatif jawaban B sebanyak $85 \times 2 = 170$

Alternatif jawaban C sebanyak $\underline{51 \times 1 = 51}$

$$500 = 1,313$$

Berdasarkan angka- angka yang diperoleh diatas dapat dicari presentase rata – rata kuantitaifnya yaitu :

$$P = \frac{F}{N} : 3$$

$$= \frac{100.F}{3 N}$$

$$= \frac{100 (1313)}{3 \times (500)} = \frac{131,300}{1,500} = 87,5\%$$

Maka penulis telah mengkategorikan nilai mengikuti presentase yaitu :

- a) Dikatakan sangat baik apabila berada pada angka 76 % - 100 %
- b) Dikatakan baik apabila berada pada angka 56 % – 75 %
- c) Dikatakan kurang baik apabila berada pada angka 40 % - 55 %
- d) Dikatakan tidak baik apabila berada kurang daripada 40 %

Dari hasil rekapitulasi angket dan nilai presentase yang dinyatakan di atas maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam dalam

meningkatkan keyakinan beragama muallaf di Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia berada dalam kategori sangat baik yaitu dengan presentase 87,5 %.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam yang di jalankan terhadap golongan muallaf di Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia adalah sebagai berikut :

1. Memberikan bimbingan konseling.
2. Memberikan pendidikan asas – asas agama Islam.
3. Memberikan bantuan keuangan.
4. Menjaga kebajikan muallaf.

Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam yang di jalankan di Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia sangat mempengaruhi dalam meningkatkan keyakinan beragama muallaf dengan hasil presentase sangat baik yaitu 87,5 % karena :

1. Muallaf dapat memahami dengan baik apa yang disampaikan.
2. Muallaf bertambah yakin dengan Agama Islam yang dianutinya.
3. Muallaf menjadi semakin bermotivasi untuk melaksanakan tanggungjawab sebagai seorang Muslim.

B. Saran – saran

1. Kepada Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia

- a. Diharapkan kepada Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia terus meningkatkan layanan bimbingan dan konseling Islam yang diberikan terhadap golongan muallaf agar mereka memperoleh pengetahuan dan

pemahaman yang baik mengenai agama islam dan dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Layanan Bimbingan dan Konseling Islam ini juga perlu diteruskan dan diolah dengan baik agar golongan muallaf ini menjadi Muslim yang sejati serta memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik sehingga nantinya cita – cita Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor untuk menjadikan golongan muallaf ini sendiri yang mengurus serta mentadbir semua hal yang berkaitan dengan saudara baru atau muallaf.
- c. Diharapkan kepada konselor dan pembimbing Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia untuk dapat menggunakan teknik bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan semasa muallaf serta mempelbagaikan materi bimbingan agar lebih menarik minat muallaf untuk mempelajari serta mendekati agama Islam.
- d. Diharapkan Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia agar lebih prihatin dan serius akan kebutuhan serta masalah yang dihadapi oleh golongan muallaf ini agar mereka merasa selamat dan tenang setelah memeluk Islam.

2. Kepada Golongan Muallaf

- a. Diharapkan juga kepada golongan muallaf agar menggunakan layanan bimbingan dan konseling Islam yang telah disediakan oleh Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia dengan baik untuk meningkatkan lagi pengetahuan serta pemahaman terhadap agama Islam ke tahap yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, MohdShafiq, *PelaksanaanBimbingan Dan Konseling Islam TerhadapMuallaf DiPejabat Agama Islam Daerah Klang, Selangor, Malaysia*, UIN SUSKA, 2006
- Abu BakarMuhammad ,*MembangunManusiaSeutuhnyaMenurut Al – Quran*,Al-Ikhlas,Surabaya.
- Adz –Dzaky, M.HamdaniBakran, *KonselingdanPsikoterapi Islam*. 2009
- Aksara. 2009
- Amin, SamsulMunir,*BimbingandanKonseling Islam*,Jakarta:Amzah, 2010
- Annur Rahim Faqih, *BimbingandanKonselingDalam Islam*, Yogjakarta:Penerbit UII Press.2004
- Aziz Salleh, *AsasKonseling Islam*, Kuala Lumpur: Cergas M Sdn. Bhd.2004
- Corey, Gerald, *TeoridanPraktekKonselingdanPsikoterapi*, Bandung : PT Refika Aditama.2009.
- Departemen Agama RepublikIndonesia,*Al–Quran danTerjemahannya,ProjekPengadaanKitabSuci Al-Quran*, Jakarta : CV, KaryaInsan Indonesi,2004.
- ElfiMu’awanah, *BimbinganKonselingIslami Di SekolahDasar*, Jakarta: PT Bumi
- Hallen A,*Bimbingan Dan Konseling*, Jakarta:PenerbitanCiputat Pers. 2002.
- Indirawati, Emma, *JurnalPsikologiUniversitasDiponegoro Vol.3 No.2*,2009.
- IsepZainalArifin, *BimbinganPenyuluhan Islam*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.2009.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada,1996
- Kadir, MohdNizamAbd, *FiqahMuallaf*, TelagaBiru, 2011
- Wijaya, Juhana, *PsikologiBimbingan*, Bandung:Penerbitan PT. Eresco.1998
- Zin, Ab.AzizMohd, *MetodologiDakwah*, PenerbitUniversiti Malaya, 2005